

## **Pengaruh *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)**

### ***The Effect of Leverage, Sales Growth, and Company Size on Company financial performance (Case Study on Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2022)***

Muhammad Rafif Ramadhani Hakim<sup>1</sup>, Ajeng Luthfiyatul Farida<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, iiwasezy@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, AjengLuthfiyatul@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstrak**

Kinerja keuangan perusahaan ialah hasil dari keseluruhan rangkaian kegiatan yang menjadi penentu keberhasilannya. Penelitian ini berupaya melihat pengaruh *leverage*, *sales growth*, serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan ataupun parsial. Riset ini mempergunakan metode kuantitatif jenis data sekunder dengan mempergunakan aplikasi Eviews versi 12 untuk melakukan uji hipotesis penelitian. Sampel yang dipergunakan di riset ini sejumlah 17 perusahaan atau 85 data observasi dengan mempergunakan *purposive sampling* di perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di BEI 2018-2022. Riset ini dianalisis mempergunakan statistik deskriptif serta regresi data panel. Temuan riset ini memperlihatkan bahwasanya *leverage*, *sales growth*, serta ukuran perusahaan ada pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi negatif oleh *leverage* secara parsial. Ini berarti *leverage* serta kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan berbanding terbalik. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi *sales growth* serta ukuran perusahaan secara parsial. Kontribusi di riset ini yaitu *leverage* secara negatif menjadi faktor penentu kinerja keuangan perusahaan di perusahaan sektor transportasi dan logistik. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya yakni dapat merubah variabel bebas yang tidak memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran, periode, serta objek penelitian yang berbeda. Saran penelitian ini yakni agar menaikkan kinerja keuangan perusahaan agar skala perusahaan semakin besar dan kinerja yang dimiliki perusahaan semakin berkualitas.

Kata Kunci-kinerja keuangan perusahaan, *leverage*, *sales growth*, ukuran perusahaan

#### **Abstract**

*Company financial performance is the result of a whole series of activities that determine its success. This research aims to determine the impact of leverage, sales growth, also company size on company financial performance both simultaneously and partially. This research uses a quantitative method of secondary data type using the Eviews version 12 application to test the research hypothesis. The sample used in this research was 17 companies or 85 observation data using purposive sampling in transportation and logistics companies written on the IDX in 2018-2022. This research was analyzed using descriptive statistics and panel data regression. The findings of this research show that leverage, sales growth, also company size have an impact on the company's financial performance simultaneously. In addition, the company's financial performance is negatively affected by leverage partially. This means that leverage and the resulting company's financial performance are inversely proportional. Meanwhile, the company's financial performance is not affected by sales growth and company size partially. The contribution in this research is that leverage negatively becomes a determining factor in the company's financial performance in the transportation and logistics sector. Recommendations for further research are to change the independent variables that do not impact the company's financial performance with different measurements,*

periods, and research objects. The suggestion of this research is to increase the company's financial performance so that the company's scale is getting bigger and the company's performance is getting better.

*Keywords-company financial performance, leverage, sales growth, company size*

---

## I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merujuk pada kapasitas perusahaan atas mengelola sumber daya yang ada guna mengukur efisiensi dan produktivitasnya. Selain itu, evaluasi kinerja keuangan perusahaan juga bermanfaat menilai sejauh mana kemajuan yang dicapai perusahaan tersebut (Utami & Tubastuvi, 2019). Menurut Megawati & Dermawan (2019) *leverage* perusahaan merujuk pada penggunaan instrumen keuangan tetap oleh suatu entitas, seperti pinjaman dan ekuitas preferen. Tingkat *leverage* keuangan yang tinggi seringkali berujung pada pembayaran bunga yang meningkat. *Sales growth* adalah perbandingan antara pendapatan penjualan pada tahun saat ini dengan pendapatan penjualan di tahun terdahulu, yang kemudian dibagi dengan pendapatan penjualan tahun terdahulu (Mahdiana & Amin, 2020). Ukuran perusahaan menurut Amiyanto & Sutrisno (2022) yaitu Perusahaan dapat diklasifikasikan atas 2 kategori, yakni skala besar serta kecil. Pengukuran ukuran perusahaan dapat menggunakan parameter seperti jumlah total aset dan nilai pasar atau kapitalisasi pasar (Saputra et al., 2017).

Penerapan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) oleh pemerintah selaku respons pada pandemi Covid-19 telah mengakibatkan penurunan mobilitas masyarakat secara signifikan. Situasi ini berdampak negatif terhadap pendapatan serta Kinerja keuangan perusahaan di sektor transportasi, bahkan beberapa yakni mengalami kerugian. Pada semester pertama tahun 2020, sektor transportasi mengalami situasi yang suram, terutama selama pandemi corona, yang tergambar dari penurunan signifikan dalam jumlah penumpang di semua jenis transportasi di bulan Mei 2020. Penurunan terbesar terjadi pada maskapai penerbangan, dengan penurunan lebih dari 50% dalam jumlah penumpang baik untuk penerbangan domestik ataupun internasional pada bulan Mei 2020. Sebagai ilustrasi, di bulan Mei 2020 hanya ada 11.700 penumpang internasional serta 87.000 domestik. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 89,6% serta 55% masing-masing dibanding dengan bulan April 2020.

Pada tahun 2020 terdapat satu fenomena penurunan kinerja keuangan yang terjadi di Indonesia yaitu satu perusahaan di sektor transportasi yang terdampak berat oleh pandemi corona adalah PT Garuda Indonesia Tbk. Dampak dari penerapan PSBB yang mengakibatkan penurunan drastis mobilitas masyarakat secara langsung mempengaruhi pendapatan serta Kinerja keuangan perusahaan tersebut. Garuda Indonesia mengalami rugi bersih senilai US\$ 712,72 juta atau sekitar Rp 10,47 T sepanjang semester I 2020 dengan asumsi kurs Rp 14.700. Capaian ini berlawanan dengan kinerja perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mampu mencetak laba sekitar Rp 354,48 miliar atau US\$ 24,11 juta (Ihya, 2021).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sherly Prastia & Afriyanti Hasanah, (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi negatif oleh *leverage*. Riset yang dijalankan Eka Susanti et al., (2022) temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya *sales growth* ada pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Selanjutnya yaitu berlandaskan riset yang dijalankan (Utami & Tubastuvi, 2019) temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal

Sinyal atau petunjuk adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai langkah-langkah yang telah diambil oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik saham. Teori sinyal mencoba menjelaskan mengapa perusahaan merasa perlu untuk memberikan informasi yang memberi petunjuk kepada pihak ketiga melalui laporan keuangan, karena perusahaan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai kondisi dan prospek masa depannya. Penggunaan sinyal semacam ini memberikan informasi kepada pemegang saham atau pihak luar lainnya tentang kondisi aktual dan arah yang sedang diambil oleh perusahaan, mempengaruhi persepsi mereka terhadap prospek dan kesehatan keseluruhan perusahaan (Aida Sofiatin, 2020)

#### 2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Yakni *output* yang dihasilkan perusahaan di periode tertentu, merujuk ke standar yang ditetapkan sebelumnya. Idealnya, Kinerja keuangan perusahaan harus dapat dinilai dan mencerminkan kondisi empiris perusahaan yang telah disetujui. Evaluasi kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian Kinerja keuangan perusahaan yang telah terjadi (Firmansyah & Anggraeni, 2022). evaluasi Kinerja keuangan perusahaan juga memberikan informasi tentang seberapa jauh kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan (Utami & Tubastuvi, 2019). Penelitian ini memfokuskan pada variabel Kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel terikat yang dinilai mempergunakan rasio *Return on Assets* (ROA), dengan menggunakan rumus sebagaimana yang telah disebutkan dalam penelitian Partiwi et al., (2022).

H<sub>1</sub> : Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi *Leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan.

### 3. *Leverage*

Berdasar pada Hasti et al., (2022) *leverage* adalah metode untuk menilai cara sebuah perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai asetnya. Hutang tersebut diperoleh dari kreditor, pemegang saham, atau investor. Rasio *leverage* sering digunakan untuk menilai total aset perusahaan dan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan. *Leverage* digunakan guna menilai seberapa besar risiko dan kapabilitas sebuah perusahaan atas membayar utang, baik di jangka waktu panjang ataupun pendek (Partiwi & Herawati, 2022). *Leverage* diukur merujuk pada penelitian Prastia & Hasanah (2022) , dengan rincian yaitu total kewajiban dibagi dengan total aset.

H<sub>2</sub> : *Leverage* memberi pengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan perusahaan.

### 4. *Sales Growth*

*Sales growth* merupakan evaluasi yang dipergunakan untuk menilai seberapa baik kinerja operasional perusahaan di masa lampau sebagai dasar untuk memproyeksikan perkembangan dan pencapaian perusahaan dimasa mendatang (Prabasari & Amalia, 2022) . Pertumbuhan perusahaan bisa diukur melalui *sales growth* yang berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan karena pertumbuhan ini mengindikasikan kinerja positif perusahaan, yang kemudian dapat mendapatkan tanggapan positif dari para investor (Saleh et al., 2022). Proksi yang dipergunakan guna menilai *Sales growth* pada penelitian ini mengacu di penelitian yang dijalankan Saleh et al., (2022), dengan rincian penjualan tahun t dikurang penjualan tahun sebelumnya dan dibagi penjumlahantahun t.

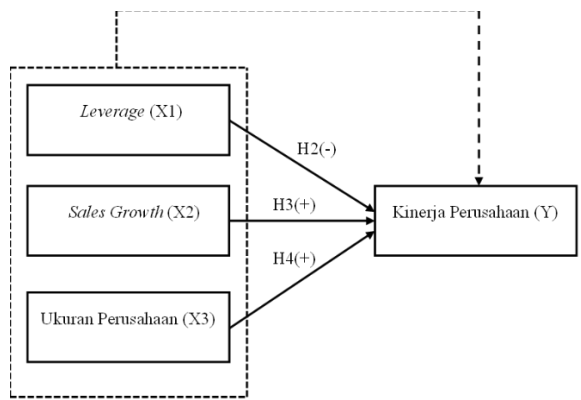
H<sub>3</sub> : Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi positif oleh *sales growth*.

### 5. Ukuran Perusahaan

Yakni parameter yang memungkinkan klasifikasi perusahaan berdasarkan beragam metode, yakni total aset, *log size*, nilai pasar saham, serta berbagai kriteria lainnya, untuk menentukan besarnya atau kecilnya suatu Perusahaan (Risna & Putra, 2021), Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asetnya. Nilai aktiva lebih stabil daripada nilai penjualan dan kapitalisasi pasar dalam menilai ukuran perusahaan (Farida et al., 2019). Saat ukuran perusahaan semakin besar, terdapat kecenderungan bahwa peningkatan dalam pengembangan usaha akan memberi dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, Sebuah perusahaan akan mengalami ketidakpastian yang besar jika semakin besar ukuran perusahaan, dan juga semakin banyak operasi yang dijalankan (Fayola & Nurbaiti, 2020). Ukuran perusahaan dinilai mempergunakan logaritma natural dari total aset. Dengan acuan penelitian (Risna, et al., 2021) rumus guna menentukan ukuran perusahaan adalah logaritma natural dari total aset.

H<sub>4</sub> : Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan

## B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dimana :

- > : Pengaruh secara parsial
- - - - -> : Pengaruh secara simultan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Di riset ini, data yang dipakai yakni data kuantitatif dengan jenis data sekunder, merupakan informasi yang didapat oleh pengumpul data lewat orang lain atau dokumen, bukan langsung dari sumber (Sugiyono, 2021). Teknik sampling yang dipakai di riset ini yaitu *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dipergunakan di riset ini, yakni:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2018-2022	32
2	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan di BEI 2018 – 2022.	(15)
<b>Total Sampel</b>		<b>17</b>
<b>Jumlah data yang diolah (17 x 5 Tahun)</b>		<b>85</b>

Sumber: *www.idx.co.id* (2022), data diolah penulis (2023)

Dengan mempergunakan analisis regresi data panel mempergunakan software *Eviews 12*, riset ini mempergunakan metode analisis data guna menghasilkan persamaan regresi yang dinyatakan:

$$Y = a + Q_1X_1 + Q_2X_2 + Q_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Keuangan Perusahaan
- X<sub>1</sub> = *Leverage*
- X<sub>2</sub> = *Sales Growth*
- X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub>β<sub>2</sub>β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi
- e = *Error Term* (Komponen Error)

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang dipergunakan pada riset ini sebelumnya sebanyak 85 data, yang terdiri dari 17 perusahaan sektor transportasi & logistik yang tercatat di BEI selama lima tahun dari 2018-2022. Data di riset ini diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sektor perusahaan selama tahun penelitian. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif dari tiap skala variabel yang dipergunakan di penelitian ini, yakni:

##### A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil pengujian Statistik Deskriptif Kualitas Audit

	<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>Leverage</b>	<b>Sales Growth</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>
<b>Mean</b>	-0,0047	0,7006	0,1712	27,522
<b>Maximum</b>	2,0718	3,1386	5,0392	30,924
<b>Minimum</b>	-0,6594	0,0962	-0,8395	24,676
<b>Std. Dev</b>	0,2818	0,5451	0,6764	1,699
<b>Observation</b>	85	85	85	85

Sumber: Data yang telah diolah (2024)

##### 1. Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan temuan uji statistik deskriptif, disimpulkan variabel Kinerja keuangan perusahaan yang dinilai mempergunakan rasio ROA mempunyai nilai mean  $-0,0047 <$  nilai standar deviasi-nya yaitu  $0,2818$ . Hal ini berarti data Kinerja keuangan perusahaan bersifat heterogen atau bervariasi dan juga mengartikan bahwasanya perusahaan di sektor transportasi serta logistik mempunyai kemampuan menghasilkan Kinerja keuangan perusahaan yang berbeda pada tiap perusahaannya.

##### 2. Leverage

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel bebas *leverage* yang dinilai mempergunakan DER, yakni nilai total kewajiban dibagi dengan total asset, mempunyai nilai mean  $0,7006 >$  standar deviasi-nya yaitu  $0,5451$ . Berarti data *leverage* bersifat homogen atau tidak bervariasi, dan juga mengartikan bahwasanya perusahaan di sektor transportasi dan logistik mempunyai tingkat penggunaan utang atau *leverage* yang relatif sama terhadap ekuitas.

##### 3. Sales Growth

Berdasarkan temuan uji statistik deskriptif, variabel bebas *sales growth* mempunyai nilai mean  $0,1712 <$  SD-nya yaitu  $0,6764$ . Hal ini berarti data *sales growth* bersifat heterogen atau bervariasi, dan juga mengartikan bahwa perusahaan di sektor transportasi dan logistik memiliki tingkat penjualan yang relatif berbeda beda pada tiap perusahaannya.

##### 4. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan temuan uji statistik deskriptif, variabel bebas ukuran perusahaan yang dinilai mempergunakan logaritma natural dari total asset, nilai mean  $27,522 >$  standar deviasi-nya yaitu  $1,699$ . Hal ini berarti data ukuran perusahaan bersifat homogen atau tidak bervariasi, dan juga mengartikan bahwasanya perusahaan di sektor transportasi dan logistik mempunyai ukuran perusahaan yang relatif sama atau tidak jauh berbeda antar perusahaannya.

##### B. Uji Asumsi Klasik

Di riset ini, uji asumsi klasik dijalankan dengan menguji multikolinearitas serta heteroskedastisitas karena regresi yang dilakukan yaitu regresi data panel.

##### 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas  
 Variance Inflation Factors  
 Date: 08/13/24 Time: 21:59  
 Sample: 1 85  
 Included observations: 85

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.231517	274.3251	NA
LEVERAGE	0.003039	2.824757	1.057379
SALES GROWTH	0.001911	1.090542	1.024121
UKURAN_PERUSA...	0.000314	282.7466	1.061865

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Pada tabel 4.2 didapatkan bahwa nilai *centered VIF (Variance Inflation Factors)* dari setiap variabel bebas yakni leverage, sales growth, dan ukuran perusahaan mempunyai nilai VIF < 10. Disimpulkan bahwasanya dari hasil tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas, berarti tidak ada korelasi variabel bebas yang dipergunakan di penelitian ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.176869	Prob. F(3,81)	0.3238
Obs*R-squared	3.550213	Prob. Chi-Square(3)	0.3143
Scaled explained SS	61.86050	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Berlandaskan temuan tabel 4.3 didapatkan bahwa hasil pengujian menggunakan metode *Breush-Pagan-Godfrey* menunjukkan nilai *Obs\*R-Squared* dalam *Probability Chi-Square* senilai 0,3143 > 0,05. Hal ini berarti tidak ada heteroskedastisitas antar variabel independennya.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Di riset ini, peneliti mempergunakan *software* Eviews 12 dengan analisis regresi data panel. Ada 3 model dalam regresi data panel, yakni CEM, FEM serta REM. Pemilihan model regresi ini dijalankan guna mengetahui model yang paling sesuai dipergunakan, sehingga dilaksanakan 3 jenis pengujian yakni uji: chow, hausman, serta langrange multiplier.

1. Uji Chow

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.150606	(16,65)	0.3308
Cross-section Chi-square	21.197078	16	0.1711

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Di tabel 4.4 didapatkan bahwasanya dari temuan uji chow, nilai prob. *Cross-Section Chi-Square* yaitu senilai 0,1711 berarti hasil tersebut > 0,05. Disimpulkan bahwasanya  $H_0$  diterima serta  $H_1$  diterima, artinya model yang dipergunakan di riset ini yakni *Common Effect Model (CEM)*.

2. Uji Hausman

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.811110	3	0.0319

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Tabel 4.5 menunjukkan temuan uji hausman, yaitu nilai *prob. cross section random* senilai  $0,0319 < 0,05$ . Temuan ini memperlihatkan bahwasanya  $H_0$  ditolak serta model yang dipergunakan yaitu FEM.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier  
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.317163 (0.2511)	0.000309 (0.9860)	1.317471 (0.2510)
Honda	-1.147677 (0.8744)	0.017566 (0.4930)	-0.799109 (0.7879)
King-Wu	-1.147677 (0.8744)	0.017566 (0.4930)	-0.497545 (0.6906)
Standardized Honda	-0.715406 (0.7628)	0.315645 (0.3761)	-4.234946 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.715406 (0.7628)	0.315645 (0.3761)	-3.331543 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000309 (0.7430)

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Berlandaskan temuan uji LM dari tabel 4.6, didapatkan bahwasanya nilai *prob. Cross-Section-Breusch-Pagan* yaitu senilai  $0,2511 > 0,05$ . Sehingga menerima  $H_0$  yaitu CEM yang dipergunakan di riset ini.

D. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.6 Hasil Pengujian *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: KINERJA\_PERUSAHAAN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/13/24 Time: 22:24  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.109206	0.478728	0.228116	0.8201
LEVERAGE	-0.185131	0.055064	-3.362104	0.0012
SALES_GROWTH	1.97E-06	9.29E-06	0.212353	0.8324
UKURAN_PERUSAHAAN	0.000523	0.017621	0.029699	0.9764
R-squared	0.129310	Mean dependent var		-0.004745
Adjusted R-squared	0.097062	S.D. dependent var		0.281817
S.E. of regression	0.267791	Akaike info criterion		0.248693
Sum squared resid	5.808658	Schwarz criterion		0.363641
Log likelihood	-6.569456	Hannan-Quinn criter.		0.294929
F-statistic	4.009898	Durbin-Watson stat		2.105903
Prob(F-statistic)	0.010285			

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Berlandaskan temuan tabel 4.6, menunjukkan hasil perhitungan signifikansi *CEM* dengan mempergunakan *software Eviews 12*. Berlandaskan hasil output diatas, maka dapat diketahui persamaan model regresi data panel yang menguraikan pengaruh *leverage*, *sales growth*, serta ukuran perusahaan terhadap Kinerja keuangan perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI 2018-2022 yakni:

$$Y = 0.109206 - 0.185131X_1 + 1.970006X_2 + 0.000523X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

X<sub>1</sub> = Leverage

X<sub>2</sub> = Sales Growth

X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

#### E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dijalankan dengan metode pengujian: koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), simultan (Uji F), serta parsial (Uji T). Temuan tersebut ditampilkan di tabel 4.6 yaitu **pengujian Common Effect Model (CEM)**.

##### 1. Koefisien Determinasi

Dari temuan tabel 4.6 didapat nilai *Adjusted R-Squared* 0,097062 atau 9,7062%, ini mengartikan bahwasanya variabel bebas yang terdiri atas *leverage*, *sales growth*, serta ukuran perusahaan dalam variabel terikat yakni Kinerja keuangan perusahaan yakni senilai 9,7% serta sisanya 90,3% diuraikan variabel lain yang tidak masuk di riset ini.

##### 2. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Berlandaskan tabel 4.6 didapatkan bahwasanya hasil prob. (*F-statistics*) senilai 0.010285 dimana nilai tersebut < taraf sig. 0.05 maka menolak H<sub>0</sub> serta H<sub>a</sub> diterima, disimpulkan bahwasanya seluruh variabel bebas yakni *leverage*, *sales growth*, serta ukuran perusahaan secara bersamaan ada pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kinerja keuangan perusahaan di perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.

##### 3. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Berlandaskan tabel 4.6, dapat disimpulkan yakni:

- Variabel *leverage* (X<sub>1</sub>) mempunyai probabilitas sebesar 0.0012 < taraf sig. 0.05. Selain itu nilai koefesien regresi *leverage* sebesar -0,185131 bernilai negatif. Maka menolak H<sub>0</sub> serta H<sub>a</sub> diterima, berarti Kinerja



keuangan perusahaan dipengaruhi negatif signifikan *leverage* secara parsial.

- b. Variabel *sales growth* (X2) mempunyai prob. senilai 0,8324 > taraf sig. 0.05. Selain itu nilai koefisien regresi *sales growth* senilai 1.970006 bernilai positif. Maka menerima  $H_0$  serta  $H_a$  ditolak, berarti Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi *sales growth* secara parsial.
- c. Variabel ukuran perusahaan (X3) mempunyai probabilitas senilai 0.9764 > taraf sig. 0.05. Selain itu nilai koefisien regresi ukuran perusahaan senilai 0.000523 bernilai positif. Maka menerima  $H_0$  serta  $H_a$  ditolak, berarti secara parsial Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi ukuran perusahaan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan temuan analisis statistik deskriptif, dilihat bahwasanya:

- A. Variabel Kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai mean  $-0.0047 < \text{standar deviasi-nya yaitu } 0.2818$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2018-2022 bervariasi atau relatif heterogen.
- B. Variabel *leverage* mempunyai nilai mean  $0.7006 > \text{standar deviasi-nya yaitu } 0.5451$  sehingga disimpulkan bahwasanya data pada variabel *leverage* selama tahun 2018-2022 tidak bervariasi atau relatif homogen.
- C. Variabel *sales growth* mempunyai nilai mean  $0.1712 < \text{SD-nya yaitu } 0.6764$  sehingga disimpulkan bahwa data pada variabel *sales growth* selama tahun 2018-2022 bervariasi atau relatif heterogen.
- D. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai mean  $27.522 > \text{standar deviasi-nya yaitu } 1.699$  sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data pada variabel ukuran perusahaan selama tahun 2018-2022 tidak bervariasi atau relatif homogen.

Berlandaskan temuan analisis regresi logistik, dapat dilihat bahwasanya di perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2018-2022:

- A. *Leverage*, *sales growth*, serta ukuran perusahaan memberi pengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan.
- B. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi negatif oleh *Leverage*.
- C. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi *Sales growth*.
- D. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi Ukuran perusahaan.

Saran untuk peneliti berikutnya yakni dapat merubah proksi yang digunakan pada tiap variabel yang telah ditelaah di riset ini, menambah variabel independen lain yang kemungkinan memengaruhi Kinerja keuangan perusahaan, atau merubah objek yang berbeda dalam penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- Aida Sofiatin, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Amiyanto, Y., & Sutrisno, E. (2022). Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant variables of enterprise risk management (ERM), audit opinions and company value on insurance emittents listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 288–293.
- Fayola, D. N. W. B., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23090>
- Firmansyah, & Anggraeni, M. D. (2022). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management and Accounting)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- idx.co.id. (2022). *IDX Yearly Statistics 2022*.

- Ihya, U. A. (2021). *Imbas Pandemi, Kinerja Lima Perusahaan Transportasi Semester I Anjlok*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/5f3505138f061/imbaspandemi-kinerja-lima-perusahaan-transportasi-semester-i-anjlok>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Megawati, & Dermawan, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Firm Age, Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Partiwi, R., & Herawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Prabasari, B., & Amalia, N. R. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Capital Structure Terhadap Financial Performace. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(3), 230–235.
- Prastia, S., & Hasanah, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 10(1), 36. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). The Effect Of Company Size And Leverage On Company Financial Performance In Automotive Companies And Components Listed On The Idx. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Saleh, D. S., Saepudin, A., Surtikanti, S., & Anggadini, S. D. (2022). The Impact of Stock Price Analysis on Cash Flow, Sales Growth and Net Income on a Company's Performance: A Survey Study on Coal Mining Companies Listed on Indonesia's Stock Exchange. *Society*, 10(2), 441–451. <https://doi.org/10.33019/society.v10i2.477>
- Saputra, B. W., Djajadikerta, H., & Majidah. (2017). Individual characters for sustainability reporting. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19), 181–193.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ((2nd)). Alfabeta.
- Utami, H. I., & Tubastuvi, N. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Strukturmodal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, XIX(1).